BAB I

PENDAHULUAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), khususnya Teknologi Informasi (TI) yang sangat cepat, diperlukan optimalisasi fungsi lembaga teknis yang mampu menyelenggarakan pembangunan dan pengembangan Sistem Informasi dan Telematika (SITEL) secara profesional. Lembaga teknis (unit kerja) ini pada akhirnya harus mampu menjadi penggerak terciptanya Sistem Informasi dan Telematika (SITEL) yang koordinatif. Pemerintah Propinsi Jawa Barat telah mempunyai unit kerja yang menunjang semua Sistem Informasi dan Telematika dapat berfungsi baik secara terintegrasi maupun fungsional, yaitu BAPESITELDA (Badan pengembangan Sistem Informasi dan Telematika Daerah). Sehingga melalui BAPESITELDA, pembangunan Sistem Informasi dan Telematika (SITEL) di lingkungan Pemerintah Propinsi Jawa Barat dapat dilakukan secara optimal.

Sistem Informasi Pemerintah Propinsi Jawa Barat merupakan suatu sistem yang menggambarkan proses-proses bisnis dengan berbagai aliran data yang merupakan bagian dari kebutuhan Pemerintah Propinsi Jawa Barat. Proses-proses bisnis yang digambarkan pada Sistem Informasi Pemerintah Propinsi jawa Barat, dipandang sebagai suatu kesatuan yang saling berkaitan tanpa melihat sisi kelembagaannya, jadi penggambaraan proses-proses bisnis ini tidak memandang adanya Dinas, Badan, atau Lembaga Teknis yang ada.

Setiap sistem yang dibuat mewakili secara unik dari sistem yang lainnya atau sistem-sistem ini dibuat dan dikelompokkan berdasarkan makna-makna yang secara tegas membedakan antara satu sistem dengan yang lainnya. Sistem Informasi Pemerintah Propinsi Jawa Barat dibentuk sedemikian rupa agar dapat mengetahui secara tegas kelompok-kelompok proses beserta data yang ada.

Sistem Informasi Pemerintah Propinsi Jawa Barat pada RDP (Rencana Detail Pengambangan) Sistem Informasi dan Telematika DIBALE di bagi menjadi 3 sistem besar, yaitu :

1. Sosial, Budaya, Politik,
2. Perekonomian
3. Infrastruktur

Karena luasnya dan besarnya sistem di atas, maka pada Laporan Kerja Praktek ini penulis akan membahas tentang perkembangan perekonomian di lingkungan Jawa Barat. Sistem perekonomian pada Sistem Informasi Pemerintah Propinsi Jawa Barat terbagi atas 10 subsistem, yaitu :

1. Subsistem Pertanian*
2. Subsistem Perkebunan
3. Subsistem Perikanan
4. Subsistem Peternakan
5. Subsistem Kehutanan
6. Subsistem Perindustrian
7. Subsistem Perdagangan
8. Subsistem Perkoperasian
9. Subsistem Penanaman Modal
10. Subsistem Pariwisata

Dari ke 10 subsistem tersebut salah satu faktor utama yang sangat mempengaruhi perkembangan perekonomian Pemerintah Propinsi Jawa Barat khususnya adalah subsistem pertanian. Maka pada Laporan Kerja Praktek ini penulis akan membahas tentang perkembangan perekonomian pada Sistem Informasi Pertanian.

Sistem Informasi Pertanian Pemerintah Propinsi Jawa Barat memiliki pelaku sistem yang sangat berperan penting dalam pembuatan sistem ini, yaitu :

1. Pemerintah (Dinas Pertanian Tanaman Pangan & Dinas yang terkait)
2. Pelaku Usaha
3. Masyarakat

Sistem Informasi Pertanian Pemerintah Propinsi Jawa Barat memiliki subsistem-subsistem demi berjalan secara baik, yaitu : subsistem Sumber Daya, subsistem Padi & Palawija, subsistem Hortikultura dan Subsistem Hasil Panen & Pemasaran.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari Kerja Praktek yang penulis lakukan adalah :

1. Untuk mengukur kemampuan penulis dan menerapkan teori yang telah didapat di perkuliahan dengan merancang dan membuat sistem informasi yang dapat menyajikan data secara cepat, tepat, lengkap, dan akurat
2. Untuk menerapkan ilmu di dunia kerja
3. Untuk memenuhi salah satu persyaratan mata kuliah kerja praktek program SI jurusan Manajemen Informatika.

Tujuan penelitian yang kami buat ini, adalah :

1. Membantu Pimpinan dalam pengambilan keputusan.
2. Meningkatkan SDM yang berkualitas berdasarkan fungsi / Tupoksi dari sistem pertanian

1.3 Metodologi Kerja Praktek

Adapun metodologi pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu sebagai berikut :

a. Observasi

Penulis melakukan teknik pengumpulan data dengan cara observasi atau mengamati langsung dan melihat aktivitas sehari-hari di BAPESITELDA.

b. Wawancara

Penulis melakukan teknik pengumpulan data secara lisan dengan mengadakan Tanya jawab dengan karyawan yang ada di BAPESITELDA.

c. Studi Pustaka

Penulis pun mendapatkan data yang diperlukan dari Buku Laporan Akhir RDP.

1.4 Lokasi dan Waktu

Penulis melaksanakan praktek kerja lapangan bertempat di BAPESITELDA (Badan Pengembangan Sistem Informasi dan Telematika Daerah) bidang MSI (Manajemen Sistem Informasi) yang terletak di Jalan Taman Sari No. 55 Bandung.

Lama praktek kerja lapangan selama kurang lebih satu bulan terhitung dari tanggal 23 Agustus sampai 23 September 2004.

Praktek kerja lapangan ini dilaksanakan sesuai dengan hari/jam kerja pada kantor tersebut mulai pukul 08.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB.

1.5 Sistematika penulisan

Sistematika diperlukan untuk memudahkan pemahaman dalam pembacaan Laporan Kerja Praktek. Untuk itu penulisan Laporan kerja praktek disusun dengan sistematika berikut :

BAB I Pendahuluan, bab ini berisikan tentang latar belakang permasalahan dari judul yang diambil dalam pembuatan Laporan Kerja Praktek, Maksud dan Tujuan, Metodologi kerja praktek, Lokasi dan Waktu kerja praktek dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, bab ini berisikan tentang pengertian-pengertian data, sistem, dan segala informasi yang diperoleh penulis.

BAB III berisikan tentang sejarah singkat BAPESITELDA, visi & misi Jawa Barat, visi & misi Pemerintah Propinsi Jawa Barat, visi & misi BAPESITELDA, tugas pokok fungsi & rincian tugas, Struktur Organisasi BAPESITELDA, Aktifitas penulis selama Kerja Praktek.

BAB IV merupakan penutup dalam penulisan laporan kerja praktek ini, bab ini diisi oleh kesimpulan yang dibuat penulis sebagai hasil dari penelitian, serta beberapa saran yang berkaitan dengan Laporan Kerja Praktek ini.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM